

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Survei

Metode penelitian survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Penelitian survei mulai berkembang dari abad ke 20-an. Prosedur beserta metodenya banyak dikembangkan terutama dibidang psikolog, sosiolog, ekonom, ilmuwan politik, dan statistikawan.

Secara etimologi kata survei berasal dari Bahasa Latin yang terdiri dari dua suku kata yakni *sur* yang berasal dari kata *super* yang berarti *di atas* atau *melampui*. Sedangkan suku kata *vey* berasal dari kata *videre* yang berarti *melihat*. Jadi *survey* berarti melihat di atas atau melampui (Leedy, 1980, dalam Irawan Soeharto, 2000:53).

Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar (Widodo, 2008:43). Sejalan dengan pendapat diatas, dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada pengertian survei sampel di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi (sampel) untuk mewakili seluruh populasi (Masri Singarimbun). Ada 3 karakteristik pokok pada metode Survei: 1) Data informasi dikumpulkan dari kelompok besar orang dengan tujuan mendeskripsikan berbagai aspek

dan karakter seperti: pengetahuan, sikap, kepercayaan, kemampuan dari populasi, 2) Data informasi diperoleh dari pengajuan pertanyaan (tertulis dan bisa juga lisan) dari populasi, 3) Data informasi diperoleh dari sampel bukan dari populasi (Nana Syaodih Sukmadinata).

Asmadi Alsa (2004:20) mengemukakan rancangan *survey* merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Dari hasil survei ini, peneliti membuat *claim* tentang kecenderungan yang ada dalam populasi.

Berdasarkan pemaparan pendapat dari para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian survei adalah metode penelitian yang mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan metode sampel yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik, dan membuat deskripsi serta generalisasi yang ada dalam populasi tersebut.

B. Tujuan Penelitian Survei

Menurut Masri Singarimbun tujuan survei yakni:

1. Mengumpulkan data sederhana
2. Menerangkan atau menjelaskan (mempelajari suatu fenomena)

Maksud dan tujuan dari metode survei (Singarimbun dan Effendi, 1995:4) yakni:

1. Penjajakan (*Eksploratif*)
2. Deskriptif
3. Penjelasan (*Eksplanatory*)
4. Evaluasi

5. Prediksi
6. Penelitian Operasional
7. Pengembangan Indikator social

Sedangkan menurut Soehartono (2000:54) metode survei diklasifikasikan menjadi 2 tujuan, yakni:

1. Memberikan Gambaran (*Survey Diskriptif*)
2. Melakukan Analisis (*Survey Analitik*)

C. Metode Survei

Menurut Widodo, (2008:43) metode penelitian survei dibedakan menjadi dua tipe, yaitu:

1. *Cross Sectional Survey*, digunakan untuk mengetahui isu yang bersifat temporer dengan pengumpulan data cukup satu kali.
2. *Longitudinal Survey*, digunakan untuk memahami isu yang berkepanjangan, tetapi populasi lebih kecil dengan pengumpulan data secara periodik. Survey ini juga sering dibedakan lagi menjadi *trend study*, *cohort study*, dan *panel study*.

Menurut Moehadjir (2002:63) ada dua macam jenis penelitian survei, yaitu:

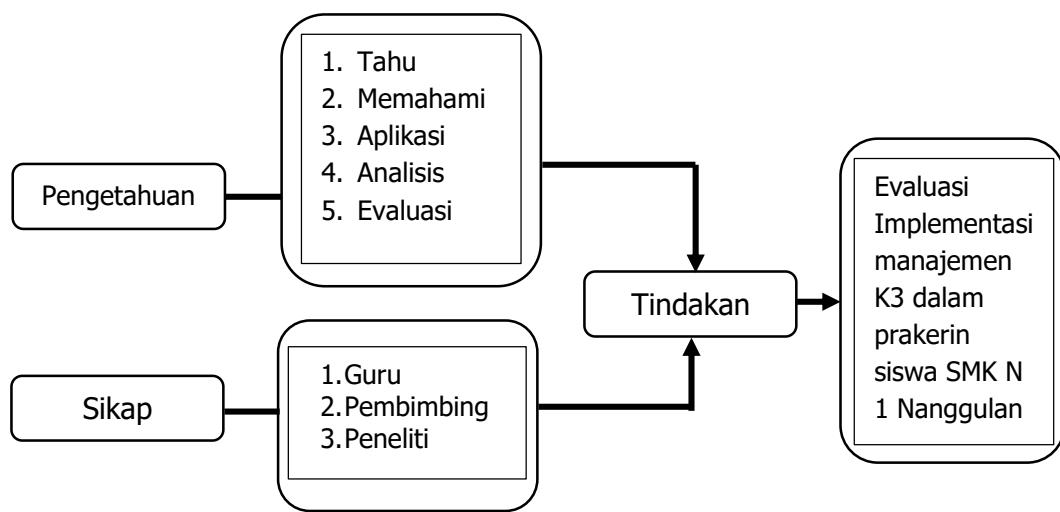
1. Survei untuk memperoleh data dasar guna memperoleh gambaran umum yang bermanfaat untuk membuat perencanaan dan kebijakan public (misalnya sensus).
2. Survei yang digunakan untuk mengungkapkan pendapat, sikap, dan harapan publik (misalnya: prediksi suara pemilihan presiden). Yang pertama mengungkap fakta, yang kedua mengungkap efek suka tak suka.

Sedangkan menurut Irawan Soehartono (2000:54) jenis-jenis survei, yaitu:

1. *Sample Survey*, survei yang dilakukan pada sebagai populasi (sampel)
 2. Sensus, survei yang dilakukan pada seluruh anggota populasi.
 3. *Public Opinion Poll*, survei yang mengajukan pertanyaan kepada responden tentang suatu topik pendapat umum, misalnya: sikap terhadap anak jalan.
 4. *Cross sectional Survey*, survei yang membandingkan dua kelompok orang tau lebih untuk melihat perbedaan yang ada pada kelompok-kelompok tersebut.
 5. *Survey Longitudinal*, survei yang akan melihat perubahan atau perkembangan yang terjadi dalam perjalanan waktu.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan 3 tipe data yakni pengetahuan, sikap dan tindakan. Sikap dan tindakan diambil oleh 3 sumber yakni guru pembimbing, pembimbing lapangan, dan peneliti.



Gambar 3. Prosedur penelitian

Seperti yang tertera diatas ada beberapa tahap atau proses dari penelitian survei, dan tahap-tahap umum tersebut dapat diambil secara garis besar atau poin inti yang selanjutnya dimasukkan ke dalam langkah-langkah pelaksanaan penelitian survei, yaitu:

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei.
2. Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan.
3. Pengambilan populasi dan sampel.
4. Pembuatan kuisioner dan instrumen-instrumen.
5. Perkerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara.
6. Pengolahan data.
7. Analisis dan pelaporan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK N 1 Nanggulan yang beralamat di Jl. Gajah Mada, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 1 bulan pada bulan Maret 2017.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 1 Nanggulan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel bertujuan (*sampling purposive*) yang sesuai dengan tujuan / fokus penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini yakni menggali data dan informasi terkait Implementasi Manajemen K3 yang dipraktikan siswa pada proses prakerin. Peneliti mengambil data dari beberapa pihak yang bersangkutan dengan proses prakerin siswa yakni guru pembimbing, pembimbing lapangan, dan juga dari peneliti melalui survei dilapangan.

Siswa kelas XI SMK N 1 Nanggulan jurusan teknik yang akan melaksanakan prakerin yakni berjumlah 93 siswa. Dikarenakan jumlah siswa banyak maka peneliti menggunakan siswa kelas XI SMK N 1 Nanggulan jurusan teknik elektronika industri sebagai sampel penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni suatu teknik yang digunakan peneliti dalam mengambil informasi dalam penelitian, guna sebagai pembuktian konkret atas jawaban fenomena tertentu yang ada di lingkungan sekitar. Teknik pengumpulan data peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survey

Survei adalah teknik pengumpulan data atau informasi pada populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Metode ini juga dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses yang tengah berjalan atau berlangsung.

Penggunaan metode survei ini bertujuan untuk mengukur nilai *output* dan guna mengetahui bagaimana proses implementasi manajemen ilmu K3 pada prakerin siswa SMK N 1 Nanggulan.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh responden. Seperti yang dipaparkan oleh Suharsimi, Arikunto (1998:24) "*The poll method is a method of collecting data by filling a list of questions so that it can be known data from knowledge, attitudes and opinions*".

Table 1. Teknik Pengumpulan data

Tahapan evaluasi	Indikator	Responden	Instrumen
Pengetahuan	Mengerti teori-teori tentang K3	Siswa	Tes
	Mengetahui APD yang digunakan sesuai kegunaan dan bahaya yang ada	Siswa	Tes
	Mengerti tanda/simbol K3	Siswa	Tes
	Mengetahui faktor penyebab kecelakaan kerja	Siswa	Tes
	Mengetahui tindakan yang dilakukan apabila terjadi kecelakaan	Siswa	Tes
Sikap	Sikap siswa terhadap UU tentang K3	Peneliti, Guru, Pembimbing	Angket
	Sikap siswa terhadap peraturan K3 di industri	Peneliti, Guru, Pembimbing	Angket
Tindakan	Tindakan siswa terhadap UU tentang K3	Peneliti, Guru, Pembimbing	Angket
	Tindakan siswa untuk penerapan manajemen K3.	Peneliti, Guru, Pembimbing	Angket
	Tindakan siswa terhadap pemakain APD	Peneliti, Guru, Pembimbing	Angket

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini berupa formulir survei dan formulir kuesioner atau angket. Formulir survei digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih mudah namun dengan hasil yang maksimal, sedangkan lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat dari responden mengenai implementasi manajemen K3 dalam proses prakerin siswa SMK N 1 Nanggulan. Menurut Suharsimi, Arikunto, (1995:134) "*Research instruments are one of the tools chosen and used by researchers in its activities to collect data so that the activity becomes systematic and simplified by it*".

Table 2. Kisi-Kisi Jumlah Item Kuesioner

Evaluasi	Jumlah Item			
	Guru	Pembimbing	Penulis	Siswa
Pengetahuan	-	-	-	25
Sikap	15	15	15	-
Tindakan	15	15	15	-

I. Validitas dan Reliabilitas instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen adalah dua buah syarat yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses penelitian dengan menggunakan kuesioner. Validitas instrumen bertujuan guna mengukur ketepatan instrumen tersebut dapat dan mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang hendak diukur, dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur nilai keandalan instrumen tersebut untuk digunakan.

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan ukuran seberapa tepat suatu instrumen penelitian dapat menghasilkan data sesuai ukuran yang sesungguhnya diinginkan. Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat untuk mengukur sesuai ukuran yang sesungguhnya diinginkan. Validitas instrumen terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a) Validitas Isi (*Content Validity*)
 - 1) Panel Juri
 - 2) Validitas Muka (*Face Validity*)
- b) Validitas Kriteria (*Criterion Related Validity*)
 - 1) Validitas Konkuren (*Concurrent Validity*)
 - 2) Validitas Prediktif (*Predictive Validity*)
- c) validitas Konstruk (*Construct Validity*)
 - 1) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)
 - 2) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni validitas isi karena dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Instrumen penelitian divalidasi agar dapat ditetapkan sebagai instrumen pengambilan data penelitian. Validitas instrumen ini dilakukan dengan penilaian dan pendapat dari para ahli (*Expert Judgment*).

2. Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian nilai reliabilitas suatu instrumen sangat penting. Dengan instrumen yang reliable maka akan menghasilkan pengukuran

yang tepat dan konsisten. Reliabilitas merupakan suatu nilai konsistensi sebuah instrumen. Untuk itu reliabilitas instrumen pengujian ini dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* sehingga diperoleh koefisien *alpha cronbach*. Berikut rumus metode *alpha cronbach* (sekaran, 2003:311):

$$Cronbach's\ alpha = \left(\frac{Q}{Q-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2 q_i}{\sum S^2_x} \right)$$

Keterangan:

Q : Banyaknya butir dalam satu variable

Sq_i : Varian skor setiap butir

S_x : varian skor total butir tersebut

Hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan cronbach alpha akan menghasilkan nilai berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai koefisien reliabilitas semakin besar, maka instrumen semakin baik dan dapat diandalkan. Menggunakan kategori berdasarkan nilai koefisien reliabilitas untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian (Suharsimi Arikunto 2013:89)

Tabel 3. Kategori Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat Rendah

Tabel 4. Nilai Reliabilitas

No.	Indikator	Koefisien reliabilitas	Tingkat reabilitas	keterangan
1.	Pengetahuan	0.868	Sangat tinggi	Reliable
2.	Sikap	0.785	Tinggi	Reliable
3.	Tindakan	0.733	Tinggi	Reliable

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik olah data yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian survei ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian secara primer menggunakan *paradigm postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variable, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emriz, 2008).

Penjelasan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Untuk memperoleh data pengetahuan siswa tentang manajemen K3 menggunakan angket tertutup dengan jenis pilihan ganda (*multiple chois*) sejumlah 25 pertanyaan. Jika siswa kelas XI jurusan Teknik SMK N 1 Nanggulan menjawab dengan benar mendapatkan nilai 1 dan jika jawaban salah maka tidak memperoleh nilai. Data tersebut akan di analisis untuk memperoleh skor rata-rata (Mean), median (Me), modus (Mo), simpangan baku atau standar deviasi (SD) dengan menggunakan software SPSS 16,

dengan penggunaan software tersebut untuk lebih mudah memasukkan dalam katgori sangat baik, baik, cukup, atau kurang.

Table 5. Kategori Penskoran

Rentang Skor	Kategori
(mean + 1SD) s/d (mean + 3SD)	Baik
(mean - 1SD) s/d (mean + 1SD)	Cukup
(mean - 1SD) s/d (mean - 3SD)	Tidak Baik

Keterangan:

Mi : Rata-rata ideal

SDi : Simpangan baku ideal

Mi : $\frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

SDi : $\frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

2. Sikap

Pengambilan data sikap dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *check list* berupa sebuah pernyataan mengenai sikap terhadap manajemen ilmu K3 sebanyak 15 pernyataan, dengan *check list* berupa keterangan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dengan skor penilaian SS=3, S=2, TS=1, STS=0, sehingga skor maksimal penilaian adalah 45, dan skor minimal penilaian adalah 0. Semua hasil pengamatan skor ini akan dianalisis dengan menggunakan program *software* SPSS seri 16, sehingga

mengkategorikan penilaian menjadi lebih mudah apakah masuk dalam kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

3. Tindakan

Pengambilan data tindakan siswa dilakukan dengan menggunakan *check list* berupa sebuah pernyataan mengenai tindakan siswa tentang implementasi manajemen K3 sebanyak 15 pernyataan, dengan *check list* hasil pengamatan yang tegas yakni pilihan "Ya" dan "Tidak". Dengan skor penilaian pernyataan Ya=0,5 dan skor penilaian pernyataan Tidak=0, sehingga nilai tertinggi adalah 15, dan nilai terendah adalah 0. Hasil pengamatan skor ini dianalisis dengan menggunakan program *software* SPSS seri 16, sehingga mengkategorikan penilaian menjadi lebih mudah apakah masuk dalam kategori sangat baik, baik, atau tidak baik.

Setelah semua aspek penilaian pengetahuan, sikap, dan tindakan diperoleh, maka selanjutnya dilakukan penilaian silang antar setiap aspek. Penialian silang ini dimaksudkan mengetahui kesinambungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa dalam menerapkan manajemen K3 pada proses prakerin.